

PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2026
and for the three-month periods then ended*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>....Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>..... Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>...Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5-6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	7-97	<i>.Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Yolanda Watulo	Name
Alamat kantor	Menara Astra 23rd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Alam Asri II / SA.7 RT/RW: 011/015 Kel. Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021-80600800 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Telephone number Title
2. Nama	Basuki Setiogroho	Name
Alamat kantor	Menara Astra 23rd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pesona Depok II Blok AV No. 9 RT/RW 003/026 Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021-80600800 Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:


declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's interim consolidated financial statements for the period ended March 31, 2026 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the Group's interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026/ Jakarta, April 29, 2026

 Yolanda Watulo Direktur Utama/President Director	 Basuki Setiogroho Direktur Keuangan/Finance Director
---	---

PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kantor Pusat: Menara Astra Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta 10220, Indonesia. Tel: +62 21 3000 6800 Fax: +62 21 3000 6801
Kantor Cabang: Jalan Pulau Irian Nomor 26, Samarinda, Kalimantan Timur 75113, Indonesia. Tel: +62 541 736 890 Fax: +62 541 736 909

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	58.720.869	4	55.695.865	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.765.433	4	11.787.630	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.668.647	10	2.181.454	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	6.118.206	5	5.166.089	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	1.988.528	6	1.787.589	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	860.780		831.545	Third parties -
Persediaan	4.436.059	7	3.258.955	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.061.483	32a	2.519.174	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.766.012	8	1.767.194	Current portion of advances and prepayments
Jumlah aset lancar	83.386.017		84.995.495	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	70.951.604	11	70.791.154	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	436.122	12a	517.016	Right-of-use assets, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.961.735	8	1.697.222	Advances and prepayments, net of current portion
Properti investasi	7.841.735	13	7.841.735	Investment property
Aset pajak tangguhan	6.980.665	32e	6.630.175	Deferred tax assets
Aset takberwujud	191.216	14	209.756	Intangible assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773		69.773	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	88.432.850		87.756.831	Total non-current assets
JUMLAH ASET	171.818.867		172.752.326	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	4.034.032	15	2.299.356	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	207.262	16	53.738	Third parties -
- Pihak berelasi	1.584.797	16,34a	1.993.501	Related parties -
Utang pajak	971.522	32b	449.813	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	462.138	17	848.534	Short term employee benefits
Beban akrual	1.628.512	18	2.489.516	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	547.312	19	741.678	Contract liabilities
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	152.717	12b	204.886	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.658.047	20	2.769.152	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.246.339		11.850.174	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.762.482	20	6.850.407	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	197.036	12b	205.058	Lease liabilities net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	423.023	33	364.688	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.382.541		7.420.153	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	19.628.880		19.270.327	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	21	49.539.234	Share capital - authorized 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share
Komponen ekuitas lainnya	(238.866)		(238.866)	Other equity component
Tambahan modal disetor	5.834.578	23	5.834.578	Additional paid-in capital
Saham treasury	(7.544.723)	21	(7.544.723)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	8.600.551	24	8.600.551	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	94.995.222		96.277.579	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	151.185.996		152.468.353	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.003.991	22	1.013.646	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	152.189.987		153.481.999	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	171.818.867		172.752.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.589.548	25	15.023.459	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(10.458.601)	26	(12.938.920)	Cost of revenue
Laba bruto	130.947		2.084.539	Gross profit
Beban operasi	(1.281.572)	27	(1.150.247)	Operating expenses
Biaya keuangan	(184.474)	28	(364.541)	Finance costs
Pendapatan keuangan	196.530	29	843.753	Finance income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	453		1.543	Gain on sale of fixed assets
Beban lain-lain, bersih	(210.424)	30	(1.368.613)	Other charges, net
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(1.348.540)		46.434	Profit/(loss) before final and income taxes
Beban pajak final	(83.382)	32c	(112.791)	Final tax expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.431.922)		(66.357)	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	139.910	32d	(380.827)	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan	(1.292.012)		(447.184)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	33	-	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.292.012)		(447.184)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.282.347)		(464.503)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(9.655)		17.319	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(1.292.012)		(447.184)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.282.347)		(464.503)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(9.655)		17.319	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.292.012)		(447.184)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham:				Basic loss per share:
Dasar	(0,0002)	31	(0,0001)	Basic
Dilusian	(0,0002)	31	(0,0001)	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes/	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2025		49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(157.102)	7.900.551	99.249.976	970.083	158.242.564	Balance as of January 1, 2025
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	Differences in restructuring transaction in subsidiaries
Saham treasuri	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury shares
Dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(464.503)	17.319	(447.184)	Net loss for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										other comprehensive income:
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	-	-	remeasurement of - post employment benefit obligation
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign currency - translation adjustment
Saldo 31 Maret 2025		49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(157.102)	7.900.551	98.785.473	987.402	157.795.380	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026		49.539.234	5.834.578	(7.544.723)	(238.866)	8.600.551	96.277.579	1.013.646	153.481.999	Balance as of January 1, 2026
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saham treasuri	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury shares
Dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(1.282.357)	(9.655)	(1.292.012)	Net loss for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										other comprehensive income:
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	-	-	remeasurement of - post employment benefit obligation
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign currency - translation adjustment
Saldo 31 Maret 2026		49.539.234	5.834.578	(7.544.723)	(238.866)	8.600.551	94.995.222	1.003.991	152.189.987	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.330.741		17.030.263	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.529.956)		(10.783.948)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.362.764)		(1.786.215)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(265.248)		(242.668)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	1.024.897		769.799	Receipt from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.197.670		4.987.231	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.228.825)	11	(1.227.149)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.718.638	10	483.233	Sales of financial assets at fair value through profit or loss
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(5.620.375)	10	(878.925)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Uang muka pembelian aset tetap	(1.961.735)	8	(1.155.607)	Advance payment to purchase fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.290)	14	(17.756)	Acquisitions of intangible assets
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	10.022.197	4	(4.935.472)	Time deposits disbursement/(placement)
Perolehan penjualan aset tetap	453	11	335.737	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	1.929.063		(7.395.939)	Net cash flows provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kembali pinjaman bank	(673.827)	40	(1.047.856)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman bank	592.768	40	-	Receipt of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(150.330)		(300.513)	Repayments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(68.971)	12b,40	(64.162)	Repayments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(300.360)		(1.412.531)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.826.373		(3.821.239)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	198.631		12.853	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	55.695.865		54.626.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	58.720.869		50.818.554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 5 tanggal 5 Juni 2025, mengenai persetujuan atas perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292821 tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang jasa angkutan laut, aktivitas holding dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated February 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company’s name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company’s logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

The Company’s Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 5 dated June 5, 2025 regarding the approval of shareholders changes to the composition of the company’s board of directors and/or board of commissioners and changes to the aims and objectives and business activities. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0292821 year 2025 dated June 5, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company’s business scope is engage in sea freight services, holding activities and other management consulting.

The Company’s head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company’s parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan
Komisaris Independen	Lilis Halim
Komisaris Independen	Mosfly Ang
Komisaris	Adi Harsono
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Yolanda Watulo
Direktur	Titto Devianto
Direktur	Coelho Lorenzon Bruno
Direktur	Basuki Setiogroho
Direktur	Achmad Basari

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Ketua	Lilis Halim
Anggota	Sujoko Martin
Anggota	Fenny Widjaja

Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Rendi Efendi.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 95 dan 105 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember/ December 2025	
		<u>Boards of Commissioners</u>
	Loh Niap Juan	President Commissioner
	Lilis Halim	Independent Commissioner
	Mosfly Ang	Independent Commissioner
	Adi Harsono	Commissioner
		<u>Boards of Directors</u>
	Yolanda Watulo	President Director
	Titto Devianto	Director
	Coelho Lorenzon Bruno	Director
	Basuki Setiogroho	Director
	Achmad Basari	Director

Corporate Secretary

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Desi Femmilinda Safitri.

Audit Committee

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	Lilis Halim	Chairman
	Sujoko Martin	Member
	Fenny Widjaja	Member

Internal Audit Unit

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Head of Internal Audit Unit was Rendi Efendi.

Employees

The number of employees as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were 95 and 105 employees (unaudited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PGL, entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PGL, a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 5 Mei 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028886.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 5 Mei 2025. PLB, entitas anak, menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Pusaka Lautan Berlian menjadi bernama PT Pelita Lestari Bahari ("PLB").

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris No. 62 tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham PSS menyetujui untuk peningkatan modal dasar dari semula 250.000.000 lembar saham menjadi 453.000.000 lembar saham dan penempatan saham baru oleh PT IMC Pelita Logistik Tbk sebanyak 203.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 (nilai penuh) melalui konversi utang pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 3 Maret 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019695.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Lestari Investama ("OLI") yang berdomisili di Jakarta. OLI merupakan entitas yang bergerak di holding dan konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Rini Yulianti S.H. as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028886.AH.01.02 year 2026 dated May 5, 2025. PLB, a subsidiary, approved the name change from PT Pusaka Lautan Berlian to PT Pelita Lestari Bahari ("PLB").

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No 62 of Rini Yulianti, S.H. dated May 31, 2024, the shareholders of PSS approved to increase the authorized capital from 250,000,000 shares to 453,000,000 shares and placement of new shares by PT IMC Pelita Logistik Tbk of 203,000,000 shares or amounted to Rp20,300,000,000 through conversion of shareholder loan.

Based on Notarial Deed No. 2 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated March 3, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0019695.AH.01.01 year 2025 dated March 6, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Lestari Investama ("OLI") which domiciled in Jakarta. OLI is an entity engaged in holding and other management consulting.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 24 November 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0103273.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Karawang Indah ("OKI") yang berdomisili di Jakarta. OKI merupakan entitas yang bergerak di bidang real estat.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 oleh Amanda Tasya, S.H., MKn. tanggal 16 Maret 2026 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00047.AH.02.01 tahun 2026 tanggal 26 Maret 2026, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Wanasari Bahari ("PWB") yang berdomisili di Jakarta. PWB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut dan pergudangan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 belum dilakukan setoran modal terhadap PWB.

Akuisisi entitas anak

PT Pelikan Satu Properti ("PSP") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 78 oleh Aryanti Artisari S.H., MKn tanggal 27 November 2015 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469058.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 27 November 2015. PSP merupakan entitas yang bergerak dibidang real estat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 31 dan 32 oleh Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. tanggal 26 Juni 2025. Grup dan Seare Eagle Pte. Ltd. telah melakukan transaksi jual beli saham PSP sebanyak 100,00% (seratus persen) atau 105.719 lembar saham sebesar Rp 49 miliar (setara dengan AS\$3 juta). Untuk rincian lebih lanjut, lihat Catatan 35.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated November 24, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0103273.AH.01.01 year 2025 dated December 2, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Karawang Indah ("OKI") which domiciled in Jakarta. OKI is an entity engaged in real estate.

Based on Notarial Deed No. 07 of Amanda Tasya S.H., MKn. dated March 16, 2026 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-00047.AH.02.01 year 2026 dated March 26, 2026, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Wanasari Bahari ("PWB") which domiciled in Jakarta. PWB is an entity engaged in sea freight services and warehousing. As of March 31, 2026 capital contribution has not been made to PWB.

Acquisition of the subsidiary

PT Pelikan Satu Properti ("PSP") was established based on Notarial Deed No. 78 of Aryanti Artisari S.H., MKn dated November 27, 2015 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-2469058.AH.01.01 year 2015 dated November 27, 2015. PSP is an entity engaged in real estate.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 31 and 32 of Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. Dated June 26, 2025. The Group and Seare Eagle Pte. Ltd. have conducted sales and purchase of shares of PSP in the total of 100.00% (one hundred percent) or 105,719 share amounting to Rp 49 billion (equivalent to US\$3 milion). For further details, please refer to Note 35.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha kedudukan dan tanggal pendirian atau akuisisi/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment or acquisition</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year <i>commercial operations started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, Didirikan pada 12 Oktober 2021/ <i>Established on October 12, 2021</i>	2021	99.00%	99.00%	AS\$80.866.649	AS\$81.514.832
PSS					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, Didirikan pada 10 April 2023/ <i>Established on April 10, 2023</i>	2023	99.42%	99.42%	AS\$13.083.740	AS\$12.899.812
OLI					
<i> Holding dan konsultasi management lainnya/ Holding and Other management consulting</i> Indonesia, Didirikan pada 3 Maret 2025/ <i>Established on March 3, 2025</i>	-	99.00%	99.00%	AS\$10.401.517	AS\$7.875.014
PWB					
Jasa angkutan laut dan pergudangan / <i>Sea freight services and warehousing</i> Indonesia, Didirikan pada 16 Maret 2026/ <i>Established on March 16, 2026</i>	-	100.00%	-	-	-
Dimiliki tidak langsung melalui OLI/ <i>Held indirectly by OLI</i>					
PSP					
Real estat / <i>Real estate</i> Indonesia, Diakuisi pada 26 Juni 2025/ <i>Acquired on June 26, 2025</i>	2015	100.00%	100.00%	AS\$8.360.297	AS\$8.239.257
OKI					
Real estat / <i>Real estate</i> Indonesia, Didirikan pada 24 November 2025/ <i>Established on November 24, 2025</i>	-	100.00%	100.00%	AS\$3.553.800	AS\$3.576.523
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Singapore, Didirikan pada 22 Maret 2022/ <i>Established on March 22, 2022</i>	-	100.00%	100.00%	AS\$7.682.461	AS\$ 7.718.997
PLB					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, Didirikan pada 19 Agustus 2022/ <i>Established on August 19, 2022</i>	2022	100.00%	100.00%	AS\$20.230.375	AS\$ 19.593.271

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

As at March 31, 2026, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
<i>Sea freight services</i> Indonesia, Established on October 12, 2021	2021	99.00%	99.00%	AS\$80.866.649	AS\$81.514.832
PSS					
<i>Sea freight services</i> Indonesia, Established on April 10, 2023	2023	99.42%	99.42%	AS\$13.083.740	AS\$12.899.812
OLI					
<i> Holding and consulting management lainnya/ Holding and Other management consulting</i> Indonesia, Established on March 3, 2025	-	99.00%	99.00%	AS\$10.401.517	AS\$7.875.014
PWB					
<i>Sea freight services and warehousing</i> Indonesia, Established on March 16, 2026	-	100.00%	-	-	-
Dimiliki tidak langsung melalui OLI/ <i>Held indirectly by OLI</i>					
PSP					
<i>Real estate</i> Indonesia, Acquired on June 26, 2025	2015	100.00%	100.00%	AS\$8.360.297	AS\$8.239.257
OKI					
<i>Real estate</i> Indonesia, Established on November 24, 2025	-	100.00%	100.00%	AS\$3.553.800	AS\$3.576.523
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
<i>Sea freight services</i> Singapore, Established on March 22, 2022	-	100.00%	100.00%	AS\$7.682.461	AS\$ 7.718.997
PLB					
<i>Sea freight services</i> Indonesia, Established on August 19, 2022	2022	100.00%	100.00%	AS\$20.230.375	AS\$ 19.593.271

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2026.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on April 29, 2026.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, OKI, OLI, dan PSP, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS, OKI, OLI, dan PSP dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2026, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, OKI, OLI, and PSP, in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS, OKI, OLI, and PSP were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;
3. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2026, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada “tanggal penyelesaian” serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the ‘settlement date’ and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute ‘non-recourse features’ and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group’s financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group’s financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

This amendment did not have any impact on the Group’s interim consolidated financial statements

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiary

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

d. Business combinations and goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh ialah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan proses itu secara signifikan berkontribusi untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When acquires a business, the Group determines and classifies financial assets acquired and liabilities taken over assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions at the acquisition date. If the business combination is achieved in gradually, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and reported gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cashgenerating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	16.993	16.782
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1,290	1,280
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,870	0,850
Yen Jepang ekuivalen per Dolar AS	159,78	156,45

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar (“US Dollars”) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

Rupiah equivalent to US Dollar
Singapore Dollar equivalent to US Dollar
Euro equivalent to US Dollar
Japanese Yen equivalent to US Dollar

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b. An entity is related with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits".

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortized cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

and the cash flow characteristics of the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut (lanjutan):

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow (continued):

(a) Debt instrument (continued)

(i) Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi di periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan/(kerugian) nilai wajar atas investasi ekuitas ke penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan/(kerugian) nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains/(losses) on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains/(losses) to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

k. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kapal motor	25	4%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	10 - 16	6% - 10%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	7 - 20	5% - 14%	Tugboats and barges
Alat berat	10	10%	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	5	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
Dry docking	2,5 - 5	20% - 40%	Dry docking

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dan sesuai dengan POJK 28/POJK.04/2021.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

n. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI) and in accordance with OJK Regulation No. 28/POJK.04/2021.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti Investasi (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Investment properties (continued)

In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognized if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortized and recognized in the profit or loss

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance received on vessel disposal is recognized as advance received.

r. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK 212 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Sejak tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. From the year ended March 31, 2026, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*
- iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Value Added Tax (VAT)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer;
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Grup dalam bisnis menyediakan jasa logistik dan transportasi laut. Pendapatan diakui ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)

- e. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group is in the business of providing logistics and marine transportation services. Revenue is recognized when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenue from charter hire and other services

Revenues from charter hire and other service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2i.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2h.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2i.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2h.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

x. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Share capital (continued)

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in the profit or loss of the period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

(b) Determining lease term (continued)

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimate and assumptions

(a) *Estimated useful lives of fixed assets*

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(b) *Pension benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

(c) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(d) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(b) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

(c) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(d) Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$1.399.700 dan AS\$1.402.787. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(e) Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was US\$1,399,700 and US\$1,402,287. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Kas		
Rupiah	2.049	2.357
Dolar AS	650	650
Jumlah kas	2.699	3.007
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	1.746.822	429.266
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	1.340.158	12.823.743
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	546.349	1.373.548
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.326	49.545
- PT Bank Central Asia Tbk	47.791	2.242.135
- PT Bank Permata Tbk	20.635	1.366.746
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	173	74
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	20.830.769	4.699.833
- PT Bank Central Asia Tbk	298.440	298.425
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222.044	93.271
- PT Bank Permata Tbk	11.365	11.368
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.859	878
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	368	383
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	115
Dolar Singapura		
- Citibank, N.A.	13.246.952	5.638.172
Yen Jepang		
- Citibank, N.A.	17.894.591	5.955.445
Jumlah kas di bank	56.293.642	34.982.947

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

	Cash on hand
Rupiah	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A.	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
US Dollar	
Citibank, N.A.	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Singapore Dollar	
Citibank, N.A.	-
Japanese Yen	
Citibank, N.A.	-
Total cash in banks	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.295.063	148.969
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.465	131.093
- Citibank, N.A.	-	3.670.600
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	-	9.090.000
Dolar Singapura		
- Citibank, N.A.	-	7.669.249
Jumlah deposito berjangka	<u>2.424.528</u>	<u>20.709.911</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>58.720.869</u>	<u>55.695.865</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka di mata uang Rupiah berkisar antara 3,80% sampai 4,50% (2025: 2,87% sampai 6,00%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 5 April 2026 dan 30 April 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

Deposito Berjangka - pihak ketiga

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- PT Bank Permata Tbk	1.765.433	1.787.630
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	-	10.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>1.765.433</u>	<u>11.787.630</u>

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 6,00% (2025: 6,00%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun dan jatuh tempo di tanggal 30 April 2026.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalent (continued)

	Time deposits - Third parties
	<i>Rupiah</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Citibank, N.A.	-
	<i>US Dollar</i>
Citibank, N.A.	-
	<i>Singapore Dollar</i>
Citibank, N.A.	-
	<i>Total time deposits</i>
	Total cash and cash equivalents

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended March 31, 2026, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate ranging from 3.80% to 4.50% (2025: 2.87% to 6.00%). Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between April 5, 2026 and April 30, 2026.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

Time Deposits - Third parties

	Time Deposits - Third parties
	<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	-
	<i>US Dollar</i>
Citibank, N.A.	-
	Total time deposits

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended March 31, 2026, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate of 6.00 % (2025: 6.00%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year and due dates April 30, 2026.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

As at March 31, 2026, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Mutiara Trans Sumatera	1.322.978	1.339.612	<i>PT Mutiara Trans Sumatera</i>
PT Samudera Nusa Perkasa	1.300.573	795.253	<i>PT Samudera Nusa Perkasa</i>
PT Segara Jaya Nusantara	916.899	1.051.491	<i>PT Segara Jaya Nusantara</i>
PT Jembayan Muarabara	598.899	217.194	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Dian Ciptamas Agung	542.676	-	<i>PT Dian Ciptamas Agung</i>
PT Kemilau Rindang Abadi	519.990	-	<i>PT Kemilau Rindang Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.315.891	3.165.326	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Jumlah	7.517.906	6.568.876	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(1.399.700)	(1.402.787)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	6.118.206	5.166.089	<i>Total trade receivables</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.442.557	3.714.866	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	2.116.816	1.241.749	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	300.476	4.669	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	151.833	64.327	<i>61-90 days</i>
90 hari-1 tahun	106.523	140.478	<i>90 days-1 year</i>
lebih dari 1 tahun	-	-	<i>more than 1 year</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			<i>Past due and impaired:</i>
90 hari - 1 tahun	-	-	<i>90 days-1 year</i>
lebih dari 1 tahun	1.399.701	1.402.787	<i>more than 1 year</i>
Jumlah	7.517.906	6.568.876	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	7.435.980	6.568.001	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	81.926	875	<i>US Dollar</i>
Jumlah	7.517.906	6.568.876	<i>Total</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pada awal tahun	1.402.787	1.581.420
Provisi tahun berjalan	-	-
Penghapusan tahun berjalan	(3.087)	(178.633)
Pada akhir tahun	1.399.700	1.402.787

Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

6. ASET KONTRAK

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga:		
PT Yuxin Shipping Line	414.406	-
Sino Crown International Pte. Ltd	291.449	-
PT Maritim Barito Perkasa	258.944	268.713
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	-	520.485
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$250.000)	1.023.729	998.391
Jumlah aset kontrak	1.988.528	1.787.589

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Bahan bakar	3.072.581	2.348.003
Tali kawat dan suku cadang lainnya	1.002.610	546.444
Oli	360.868	364.508
Jumlah persediaan	4.436.059	3.258.955

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pada awal tahun	1.402.787	1.581.420	At the beginning of the year
Provisi tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(3.087)	(178.633)	Write-off during the year
Pada akhir tahun	1.399.700	1.402.787	At the end of the year

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Based on the results of review for impairment as of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. CONTRACT ASSETS

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Yuxin Shipping Line	414.406	-	PT Yuxin Shipping Line
Sino Crown International Pte. Ltd	291.449	-	Sino Crown International Pte. Ltd
PT Maritim Barito Perkasa	258.944	268.713	PT Maritim Barito Perkasa
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	-	520.485	PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$250.000)	1.023.729	998.391	Others (each below US\$250,000)
Jumlah aset kontrak	1.988.528	1.787.589	Total contract assets

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unnecessary.

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Bahan bakar	3.072.581	2.348.003	Fuel
Tali kawat dan suku cadang lainnya	1.002.610	546.444	Wire ropes and other spare parts
Oli	360.868	364.508	Lubricants
Jumlah persediaan	4.436.059	3.258.955	Total inventories

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipakai dan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that all inventories can be used and the provision for impairment of inventories is not necessary.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Uang muka		
Pembelian aset tetap	1.961.735	1.697.222
Pembelian suku cadang	637.711	611.969
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	319.159	305.147
Sub jumlah	2.918.605	2.614.338
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	682.037	660.521
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	127.105	189.557
Sub jumlah	809.142	850.078
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	3.727.747	3.464.416
Bagian jangka pendek	1.766.012	1.767.194
Bagian jangka panjang	1.961.735	1.697.222

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Purchase of fixed assets
Purchase of spare parts
Others (each below US\$30,000)
Subtotal
Prepayments
Insurance
Others (each below US\$10,000)
Subtotal
Total advances and prepayments
Less current portion
Non-current portion

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

Biaya yang ditangguhkan terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dianggap akan memberikan manfaat di masa akan datang. Biaya yang ditangguhkan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang didapatkan menggunakan metode garis lurus.

9. DEFERRED CHARGES, NET

Deferred charges consist of repair and maintenance for vessels are considered to provide benefits in future. Deferred charges are amortized over the useful life of the benefits obtained using the straight-line method.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Penyertaan saham	4.668.647	2.181.454

10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Fair value through profit or loss:
Investment in shares of stock

Penyertaan saham

Grup memiliki investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada perusahaan terbuka.

Investment in share stock

The Group have short-term investment are mainly investment in public company shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH

11. FIXED ASSETS, NET

31 Maret / March 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.959.599	-	-	-	2.959.599	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	39.360.705	19.554	-	-	39.380.259	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	56.664.529	-	-	-	56.554.529	Tugboats and barges
Alat berat	13.317.387	78.513	-	152.987	13.548.887	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	516.096	-	-	-	516.096	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	44.314	-	-	-	44.314	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	902.627	-	-	-	902.627	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.219.086	2.348	-	-	1.221.434	Office equipment
Komputer	193.720	8.891	(4.912)	-	197.699	Computers
Dry docking	34.693.023	-	-	1.150.610	35.843.633	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	199.132.233	109.306	(4.912)	1.303.597	200.540.224	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	898.657	2.897.489	-	(1.150.610)	2.645.536	Dry docking
Fasilitas muatan apung	-	7.456	-	-	7.456	Floating loading facilities
Alat berat	1.235.841	214.574	-	(152.987)	1.297.428	Heavy equipment
Sub jumlah	2.134.498	3.119.519	-	(1.303.597)	3.950.420	Subtotal
Jumlah	201.266.731	3.228.825	(4.912)	-	240.490.644	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(39.611)	(1.090)	-	-	(40.701)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(29.965.797)	(409.819)	-	-	(30.375.616)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(51.265.850)	(384.000)	-	-	(51.649.850)	Tugboats and barges
Alat berat	(3.568.852)	(465.839)	-	-	(4.034.691)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(242.833)	(19.279)	-	-	(262.112)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(24.760)	(734)	-	-	(25.494)	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	(693.868)	(20.951)	-	-	(714.819)	Leasehold improvement
Peralatan kantor	(902.715)	(32.031)	-	-	(934.746)	Office equipment
Komputer	(265.572)	(7.643)	4.912	-	(268.303)	Computers
Dry docking	(24.711.320)	(1.086.788)	-	-	(25.798.108)	Dry docking
Kapal motor	(18.794.399)	(640.201)	-	-	(19.434.600)	Motor vessels
Jumlah	(130.475.577)	(3.068.375)	4.912	-	(133.539.040)	Total
Nilai tercatat bersih	70.791.154				70.951.604	Net carrying value

31 Desember / December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	2.906.012	-	-	2.959.599	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	39.338.512	10.227	-	11.966	39.360.705	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	65.025.275	-	(8.360.746)	-	56.664.529	Tugboats and barges
Alat berat	9.947.647	1.560.351	(88.438)	1.897.827	13.317.387	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	552.921	91.911	(128.736)	-	516.096	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	44.314	-	-	-	44.314	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	893.032	9.595	-	-	902.627	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.237.522	14.961	(33.397)	-	1.219.086	Office equipment
Komputer	172.667	33.633	(12.580)	-	193.720	Computers
Dry docking	30.151.624	-	(1.325.121)	5.866.520	34.693.023	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	196.678.248	4.626.690	(9.949.018)	7.776.313	199.132.233	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	1.894.673	4.870.504	-	(5.866.520)	898.657	Dry docking
Fasilitas muatan apung	-	11.966	-	(11.966)	-	Floating loading facilities
Alat berat	2.746.549	416.234	(29.115)	(1.897.827)	1.235.841	Heavy equipment
Sub jumlah	4.641.222	5.298.704	(29.115)	(7.776.313)	2.134.498	Subtotal
Jumlah	201.319.470	9.925.394	(9.978.133)	-	201.266.731	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember / December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(35.250)	(4.361)	-	-	(39.611)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(27.784.774)	(2.181.023)	-	-	(29.965.797)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(56.174.005)	(1.867.436)	6.775.591	-	(51.265.850)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.495.561)	(1.580.378)	507.087	-	(3.568.852)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(260.789)	(77.273)	95.229	-	(242.833)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.322)	(2.438)	-	-	(24.760)	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	(610.155)	(83.713)	-	-	(693.868)	Leasehold improvement
Peralatan kantor	(802.118)	(127.990)	27.393	-	(902.715)	Office equipment
Komputer	(245.622)	(31.046)	11.096	-	(265.572)	Computers
Dry docking	(20.871.662)	(4.290.895)	451.237	-	(24.711.320)	Dry docking
Kapal motor	(16.233.593)	(2.560.806)	-	-	(18.794.399)	Motor vessels
Jumlah	(125.535.851)	(12.807.359)	7.867.633	-	(130.475.577)	Total
Nilai tercatat bersih	75.783.619				70.791.154	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	2.987.479	3.446.609	Cost of revenue (Note 26)
Beban operasi (Catatan 27)	80.896	79.952	Operating expenses (Note 27)
	3.068.375	3.526.561	

Pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the period ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Harga jual bersih pelepasan aset tetap	453	335.738	Net selling price of disposed fixed assets
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	-	-	Selling cost of disposed fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	(334.194)	Net book value of disposed fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	453	1.543	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap tertentu Grup dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 20).

As of March 31, 2026 certain fixed assets of the Group's are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 20).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$1.193.268 dan AS\$1.156.498 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,193,268 and US\$1,156,498, respectively, as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, bangunan, kendaraan, kapal motor, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$359.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan *The Shipowner's Mutual Protection and Indemnity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Grup mempunyai 3 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat aset tetap Grup yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat aset tetap Grup yang berasal dari hibah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Maret 2026/March 31, 2026			
Alat berat/Heavy equipment	1.297.428	70%	Mei/May 2026
Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities	7.456	85%	Juli/July 2026
Pengedokan/Dry docking	2.645.536	70%	Juni/June 2026
Jumlah/Total	3.950.420		
31 Desember 2025/December 31, 2025			
Alat berat/Heavy equipment	1.235.841	80%	Mei/May 2026
Pengedokan/Dry docking	898.657	80%	Juni/June 2026
Jumlah/Total	2.134.498		

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2026, buildings, vehicles, mother vessel, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$359,000,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and by *The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association*. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 3 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2026 there is no temporarily idle Group's fixed assets.

As of March 31, 2026 there is no discontinued Group's fixed assets and not classified as held for sale.

As of March 31, 2026 there is no Group's fixed asset comes from a grant.

Construction in progress

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 2 sampai 5 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Aset hak-guna, bersih

31 Maret / March 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Sewa gedung kantor	2.246.468	-		-	2.246.468	Office building lease
Sub jumlah	2.246.468	-		-	2.246.468	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(1.729.452)	(80.894)		-	(1.810.346)	Buildings
Sub jumlah	(1.729.452)			-	(1.810.346)	Sub total
Nilai tercatat bersih	517.016				436.122	Net carrying value
31 Desember / December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Sewa gedung kantor	2.539.761	-	(293.293)	-	2.246.468	Office building lease
Sub jumlah	2.539.761	-	(293.293)	-	2.246.468	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(1.519.499)	(327.038)	117.085	-	(1.729.452)	Buildings
Sub jumlah	(1.519.499)	(327.038)	117.085	-	(1.729.452)	Sub total
Nilai tercatat bersih	1.020.262				517.016	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Beban operasi (Catatan 27)	80.894	85.576	Operating expenses (Note 27)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	409.944	902.122	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Beban bunga	4.957	46.830	Interest expense
Pengurangan	-	(140.879)	Deduction
Pembayaran	(68.971)	(323.515)	Payments
Selisih kurs	3.823	(74.614)	Foreign exchanges
Jumlah	349.753	409.944	Total
Bagian jangka pendek	152.717	204.886	Current portion
Bagian jangka panjang	197.036	205.058	Non-current portion

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cashflows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 40a)	(68.971)	(323.515)	Repayment of lease liabilities (Note 40a)

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 37c).

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 37c).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 27)	80.894	327.038	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 27)
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	4.957	46.830	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	1.585.332	8.299.171	Expense relating to short-term leases (Note 26)
Selisih kurs	3.823	(74.614)	Foreign exchanges
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.675.006	8.598.425	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$68.971 (31 Desember 2025: AS\$323.515), termasuk beban bunga sebesar AS\$4.957 (31 Desember 2025: AS\$46.830). Tidak terdapat penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa pada periode 31 Maret 2026.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The Group had total cash outflows for leases of US\$68,971 (December 31, 2025: US\$323,515), including interest expenses of US\$4,957 and (December 31, 2025: US\$46,830). There were no non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities in March 31, 2026.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret/March 31, 2026

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengukuran ulang Nilai wajar/ <i>Fair value Re-measurement/</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanah dan bangunan	7.841.735	-	7.841.735	Land and building

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengukuran ulang Nilai wajar/ <i>Fair value Re-measurement/</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanah dan bangunan	7.841.735	-	7.841.735	Land and building

Properti investasi, yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PSP, entitas anak, yang berlokasi di Marunda Center Lot F. 7-9 di Jalan Marunda Makmur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Properti investasi ini disewakan kepada PT Schenker Logistics Indonesia, pihak ketiga (Catatan 37). Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi tersebut terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.714.000.000 untuk tahun 2026 dan 2025.

Investment properties, which are measured using the fair value model, represents land and building owned by PSP, a subsidiary, located in Marunda Center Lot F. 7-9 at Jalan Marunda Makmur, Regency of Bekasi, Province of West Java, Indonesia. This investment property is rented to PT Schenker Logistics Indonesia, a third party (Note 37). PSP has insured the investment property against fire and other possible risks with total coverage in 2026 and 2025 of Rp142,714,000,000, respectively.

Grup mengakui properti investasinya sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Properti investasi tersebut dinilai dengan mengacu pada transaksi properti lain yang memiliki karakteristik, lokasi, dan kondisi serupa. Grup menunjuk penilai independen untuk menilai nilai wajar properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025. Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 131.600.000.000 atau setara AS\$7.841.735 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wiseso & Rekan tertanggal 31 Desember 2025. Per 31 Maret 2026 Grup mengakui nilai properti investasi yang sama dengan merujuk pada penilaian independen tersebut.

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in the statement of profit or loss. The investment properties were valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition. The Group engaged an independent valuation specialist to assess fair value as at 31 December 2025. The investment properties as at December 31, 2025 amounted to Rp131,600,000,000 or equivalent to US\$7,841,735 were carried at fair value based on the independent appraiser valuation report of Wiseso and Partners dated December 31, 2025. As of 31 March 2026 the Grup recognise the same value for the investment property with reference to this independent valuation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya:

14. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities:

		31 Maret / March 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Costs:	
Harga perolehan :							
Perangkat lunak	978.227	-	-	978.227		Software	
Pekerjaan dalam penyelesaian:							Work in progress:
Perangkat lunak	2.633	1.290	-	3.924		Software	
Sub jumlah	980.860	1.290	-	982.151		Subtotal	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(771.104)	(19.831)	-	(790.935)		Software	
Nilai tercatat bersih	209.756			191.216			Net carrying value
		31 Desember / December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Costs:	
Harga perolehan :							
Perangkat lunak	830.527	52.459	95.241	978.227		Software	
Pekerjaan dalam penyelesaian:							Work in progress:
Perangkat lunak	95.241	2.633	(95.241)	2.633		Software	
Sub jumlah	925.768	55.092	-	980.860		Subtotal	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(704.085)	(67.019)	-	(771.104)		Software	
Nilai tercatat bersih	221.683			209.756			Net carrying value

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga	4.034.032	2.299.356	Third parties

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade payables were denominated as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	2.725.180	1.943.342	Rupiah
Dolar AS	951.302	141.649	US Dollar
Euro	167.536	48.715	Euro
Dolar Singapura	104.116	82.539	Singapore Dollar
Yen Jepang	85.898	83.111	Japan Yen
Jumlah	4.034.032	2.299.356	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat, dan suku cadang.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring, and spare parts.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. UTANG USAHA LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2026
Pihak berelasi (Catatan 34a)	1.584.797
Pihak ketiga	207.262
Jumlah	1.792.059

Nilai tercatat utang usaha lain-lain Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Dolar AS	1.584.797
Rupiah	207.262
Dolar Singapura	-
Jumlah	1.792.059

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2025
	1.993.501
	53.738
Jumlah	2.047.239

Related parties (Note 34a)
Third parties
Total

The Group's other payables were denominated as follows:

US Dollar
Rupiah
Singapore Dollar

Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 2026
Imbalan kerja jangka pendek	462.138

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

17. SHORT TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

	31 Desember/ December 2025
	848.534

Short term employee benefits

This account consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2026
Bahan bakar dan minyak diesel	752.304
Sewa kapal	377.385
Asuransi	186.140
Suku cadang dan pelumas	166.009
Drydocking	58.458
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	88.216
Jumlah beban akrual	1.628.512

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2025
	471.423
	999.917
	115.407
	358.484
	14.287
	529.998
Jumlah	2.489.516

Fuel and diesel oil
Charter hire
Insurance
Spare parts and lubricants
Drydocking
Others
(each below US\$100,000)

Total accrued expenses

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

	31 Maret/ March 2026
Pihak ketiga	547.312

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima di muka atas kontrak sewa kapal yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kontrak.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Pihak ketiga:	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	9.466.661
Dikurangi:	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(46.132)
Jumlah pinjaman bank	9.420.529
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.658.047)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.762.482

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya atas pinjaman ini.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 14 Juni 2024, PGL menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp186.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun berlaku sejak tanggal penarikan pinjaman. Efektif per 13 November 2025, kedua belah pihak menyetujui melakukan penyesuaian suku bunga menjadi 7,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan dua unit kapal motor (Catatan 11).

19. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember/ December 2025	
	741.678	<i>Third parties</i>

Contract Liabilities represents advance billing for time charter income which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

20. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025 net of unamortized transaction costs are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	9.665.691	<u>Third parties :</u>
	(46.132)	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
	9.619.559	<i>Less:</i>
	(2.769.152)	<i>Unamortized transaction costs</i>
	6.850.407	<i>Total bank loans</i>
	(2.769.152)	<i>Less:</i>
	6.850.407	<i>Current maturities</i>
	6.850.407	<u>Long-term bank loans, net of current maturities</u>

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Loan Facility With Installments

On June, 14, 2024, PGL, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp186,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.5% per annum effective from the initial drawdown date. Effective November 13, 2025, both parties agreed to adjust the interest rate to 7.25% per annum. The facility is secured by two motor vessels (Note 11).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

PGL harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:

- Rasio DSCR minimal 1,2x
- Rasio *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio* ("CR") minimal 1,2x

PGL juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2026, PGL melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp6.795.831.617 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$403.079.

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp22.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 28 Juni 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 14 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

PGL shall maintain the following financial ratios, as defined in the facility agreement:

- DSCR minimum 1.2x
- Debt to Equity Ratio ("DER") maximum 4x
- Current Ratio ("CR") minimum 1.2x

PGL also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2026, PGL has made repayment totaling to Rp6.795.831.617 (full amount) or equivalent to US\$403,079.

On December 27, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp22,500,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

On June 28, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp40,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

On September 14, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100,000,000,000 that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling a month after the utilisation date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% sampai dengan 8% per tahun berlaku sejak tanggal penarikan pinjaman. Efektif per 14 Februari 2026, kedua belah pihak menyetujui melakukan penyesuaian suku bunga menjadi 7,00% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan lima belas unit kapal (Catatan 11).

PSS harus memelihara rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2026, PSS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp4.556.565.044 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$270.749.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

Fasilitas Rekening Koran

Pada tanggal 3 Juni 2025, PGL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,45% per tahun. Efektif 13 November 2025, kedua belah pihak menyetujui melakukan penyesuaian suku bunga menjadi 7,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit kapal motor (Catatan 11).

Selama 2026, PGL telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$592.768.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.75% to 8% per annum effective from the initial drawdown date. Effective February 14, 2026, both parties agreed to adjust the interest rate to 7.00% per annum. The facility is secured by fifteen vessels (Note 11).

PSS is required to maintain financial ratio of *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortization to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2026, PSS has made repayment amounting to Rp4,556,565,044 (full amount) or equivalent to US270,749.

As of March 31, 2026, the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

Bank Overdraft Facility

On June 3, 2025, PGL entered into an agreement a loan facility of up to Rp30.000.000.000 that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 7.45% per annum. Effective November 13, 2025, both parties agreed to adjust the interest rate to 7.25% per annum. The facility is secured by two motor vessels (Note 11).

During 2026, PGL has made withdrawn amounting to Rp10,000,000,000 (full amount) or equivalent to US592,768.

As of March 31, 2026, the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at March 31, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

31 Maret / March 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.450.000	43,83%	21.714.429	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.523.190.946	28,12%	13.929.635	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	889.265.507	16,42%	8.132.365	Public
PT Bio Permai	332.686.100	6,14%	3.042.426	PT Bio Permai
Direksi:				Directors:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	Titto Devianto
Sub jumlah	5.121.189.153	94,54%	46.833.456	Subtotal
Saham treasuri	295.874.000	5,46%	2.705.778	Treasury shares
Jumlah	5.417.063.153	100,00%	49.539.234	Total
31 Desember / December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.970	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.161	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	890.383.107	16,44%	8.142.584	Public
PT Bio Permai	397.279.600	7,33%	3.633.136	PT Bio Permai
Direksi:				Directors:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	Titto Devianto
Sub jumlah	5.121.189.153	96,70%	46.833.452	Subtotal
Saham treasuri	295.874.000	5,46%	2.705.782	Treasury shares
Jumlah	5.417.063.153	100,00%	49.539.234	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program* ("MSOP") sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the Management Stock Option Program ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 17 Mei 2024 dan tercantum di Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 35, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp48 per saham atau sebesar Rp251,4 milyar (setara dengan AS\$15.350.631) dan telah dibayar tanggal 20 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba periode interim pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp146,7 milyar (setara dengan AS\$9.479.908) dan telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2025 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 29, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun 2024 sebesar Rp8 per saham atau sebesar Rp39,6 milyar (setara dengan AS\$2.631.611) dan telah dibayar tanggal 19 Juni 2025.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasury melalui program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasury yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasury tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai tanggal 14 Juni 2024 dengan harga Rp450 per saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.556.380.000 atau setara dengan AS\$638.270. Pada tanggal 16 Februari 2024, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 7.255.000 lembar saham sebesar Rp3.264.750.000 atau setara dengan AS\$208.207.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 35, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 net income of Rp48 per share or amounting to Rp251,4 billion (equivalent US\$15,350,631) and already paid on June 20, 2024.

On July 29, 2024, The Boards of Commissioners and Directors have approved the distribution of cash dividends from the period ended June 30, 2024 net income of Rp28 per share or amounting to Rp146,7 billion (equivalent US\$9,479,908) and already paid on August 29, 2024.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2025 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 29, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2024 net income of Rp8 per share or amounting to Rp39,6 billion (equivalent US\$2,631,611) and already paid on June 19, 2025.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120,000,000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share.

On July 14, 2023, there are execution of 21,236,400 shares of option rights amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US\$638,270. On February 16, 2024, there are execution of 7,255,000 shares of option rights amounted to Rp3,264,750,000 or equivalent to US\$208,207.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2025, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 116.600.700 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp347 per saham atau sebesar Rp40.500.538.333 (setara dengan AS\$2.449.967), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebanyak 295.874.000 dan 179.273.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp385 per saham atau sebesar Rp114.040.171.294 (setara dengan AS\$7.544.273) dan Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS\$5.094.756).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	967.038	-	(13.967)	-	953.072	PGL
PSS	47.393	-	1.606	-	48.999	PSS
OLI	(785)	-	805	-	20	OLI
Total	1.013.646	-	(11.556)	-	1.002.091	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2025, total acquisition of treasury shares is 116,600,700 with a value each of Rp347 per share or Rp40,500,538,333 (equivalent to US\$2,449,967), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are 295,874,000 and 179,273,300 shares, with an acquisition value of Rp385 per share or Rp114,040,171,294 (equivalent to US\$7,544,273) and Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US\$5,094,756).

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows: (continued)

31 Desember / December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	930.888	-	35.425	725	967.038	PGL
PSS	39.195	-	8.675	(477)	47.393	PSS
OLI	-	-	(785)	-	(785)	
Total	970.083	-	43.315	248	1.013.646	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MESOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029, pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS\$200.318 serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 sebesar AS\$15.148.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MESOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US\$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029, implementation of MESOP in 2023 amounting to US\$200,318 and implementation of MESOP in 2024 amounting to US\$15,148.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

24. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2025 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$700.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS\$8.600.551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2025, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$700,000 therefore the total general reserves is US\$8,600,551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021, 12 Mei 2022, 6 Juni 2023, dan 17 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$7.900.551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021, May 12, 2022, June 6, 2023 and May 17, 2024 the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$7,900,551.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31 Maret/ March 2026
Muatan apung dan pengangkutan	5.676.762
Sewa berjangka	4.241.390
Penyesuaian <i>bunker</i>	462.407
Sewa gudang	168.080
Penahanan	10.323
Kelebihan waktu berlabuh	692
Jasa lainnya	29.894
Jumlah pendapatan	10.589.548

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
PT Samudera Nusa Perkasa	1.294.988
PT Sumber Daya Alam Mullia	-

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	31 Maret/ March 2025	
	11.686.139	<i>Floating loading and freight</i>
	3.183.583	<i>Time charter</i>
	103.261	<i>Bunker adjustment</i>
	-	<i>Warehouse rental</i>
	-	<i>Detention charges</i>
	50.476	<i>Demurrage</i>
	-	<i>Other services</i>
Jumlah pendapatan	15.023.459	Total revenue

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follow:

	31 Maret/ March 2025	
	975.843	<i>PT Samudera Nusa Perkasa</i>
	571.167	<i>PT Sumber Daya Alam Mullia</i>

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2026
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	2.987.479
Bahan bakar dan minyak diesel	1.964.290
Sewa kapal (Catatan 12b)	1.585.332
Operasional kapal	781.960
Upah dan tunjangan	672.636
Suku cadang dan pelumas	626.834
Asuransi	335.948
Biaya kepelabuhan	297.895
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	133.738
Biaya konsumsi kru kapal	114.255
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	958.234
Jumlah beban pokok pendapatan	10.458.601

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.

26. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2025	
	3.446.609	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	3.444.542	<i>Fuel and diesel oil</i>
	1.790.383	<i>Charter hire (Note 12b)</i>
	673.527	<i>Vessels operational</i>
	669.099	<i>Crew wages and allowances</i>
	748.266	<i>Spare parts and lubricants</i>
	252.242	<i>Insurance</i>
	402.189	<i>Port charges</i>
	230.663	<i>Voyage repairs and maintenance</i>
	85.898	<i>Victualling crew</i>
	1.195.502	<i>Others</i>
	1.195.502	<i>(each below US\$500,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	12.938.920	Total cost of revenue

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the periods ended March 31, 2026 and 2025.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN OPERASI

	31 Maret/ March 2026
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	512.288
Biaya direksi	233.585
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	80.896
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 12a)	80.894
Biaya jasa (Catatan 34b)	77.185
Biaya sewa dan servis	37.781
Biaya perjalanan	32.501
Imbalan karyawan	32.499
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	193.943
Jumlah beban operasi	1.281.572

27. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	
	556.968	<i>Salaries, allowances, and recruitment</i>
	244.097	<i>Director's fees</i>
	79.952	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	85.576	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12a)</i>
	-	<i>Services fees (Note 34b)</i>
	43.237	<i>Rental and service charges</i>
	45.689	<i>Travel expense</i>
	22.948	<i>Employee benefits</i>
	71.780	<i>Others (each below US\$75,000)</i>
Total operating expenses	1.150.247	

28. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret/ March 2026
Bunga atas pinjaman bank	167.783
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	9.121
Bunga atas utang sewa (Catatan 12b)	4.957
Biaya bank	2.613
Jumlah biaya keuangan	184.474

28. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2025	
	338.218	<i>Interest on bank loans</i>
	11.499	<i>Amortization of bank loan transaction costs</i>
	10.793	<i>Interest on lease liabilities (Note 12b)</i>
	4.031	<i>Bank charges</i>
Total finance costs	364.541	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 2026
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	196.530

29. FINANCE INCOME

	31 Maret/ March 2025	
	843.753	<i>Interest income from cash and cash equivalents</i>

30. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

	31 Maret/ March 2026
Rugi atas selisih kurs, bersih	(507.442)
Klaim atas kompensasi	-
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	297.018
Jumlah beban lain-lain, bersih	(210.424)

30. OTHERS CHARGES, NET

	31 Maret/ March 2025	
	(941.906)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
	-	<i>Claim for compensation</i>
	(426.707)	<i>Other income/(expense), net</i>
Total others charges, net	(1.368.613)	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Rugi bersih tahun berjalan	(1.292.012)	(447.185)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.206.929.419	5.225.687.065
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.206.929.419	5.225.687.065
Rugi per saham Dasar	(0,0002)	(0,0001)
Dilusian	(0,0002)	(0,0001)
Rugi per saham (dalam ekuivalen Rupiah) Dasar	(4)	(1)
Dilusian	(4)	(1)

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Rugi bersih tahun berjalan	(1.292.012)	(447.185)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.206.929.419	5.225.687.065
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.206.929.419	5.225.687.065
Rugi per saham Dasar	(0,0002)	(0,0001)
Dilusian	(0,0002)	(0,0001)
Rugi per saham (dalam ekuivalen Rupiah) Dasar	(4)	(1)
Dilusian	(4)	(1)

The basic loss per share is calculated by dividing the net loss for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak pertambahan nilai ("PPN") dan Pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan	665.039	549.857
Entitas anak	2.396.444	1.969.317
Jumlah	3.061.483	2.519.174

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan	-	-
Entitas anak	615.134	404.554
Jumlah	615.134	404.554
Pajak lain-lain:		
Pasal 23	186.895	10.897
PPN	89.618	4.875
Pasal 21	65.239	24.293
Pasal 15	12.065	5.113
Pasal 4(2)	2.374	81
Pasal 26	197	-
Jumlah pajak lain-lain	356.388	45.259
Jumlah utang pajak	971.522	449.813

32. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value-added tax ("VAT") and Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries
Total

b. Taxes payable

Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries
Total
Other taxes:
Article 23
Value-added tax ("VAT")
Article 21
Article 15
Article 4(2)
Article 26
Total other taxes
Total taxes payable

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expenses

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Tarif final	1,2%	1,2%	<i>Final rate</i>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	5.547.871	9.399.259	<i>Revenue related to operation and charter of vessels</i>
Tarif final	10,0%	10,0%	<i>Final rate</i>
Pendapatan yang berhubungan dengan sewa tanah dan bangunan	168.080	-	<i>Revenue related to rent land and building</i>
Pajak final	83.382	112.791	<i>Final tax</i>

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses/(benefits)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(326.107)	78.395	<i>Deferred tax expense/(benefits)</i>
Total	(326.107)	78.395	Total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Beban pajak kini	210.580	274.223	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(24.383)	28.209	<i>Deferred tax expense/(benefits)</i>
Total	186.197	302.432	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	210.580	274.223	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(350.490)	106.604	<i>Deferred tax expense/(benefits)</i>
Total	(139.910)	380.827	Total

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1.431.922)	(66.358)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	(219.763)	211.304	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	133.151	(1.085.110)	<i>Less profit/(loss) before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.518.534)	(940.164)	Loss before income tax - the Company

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Perbedaan temporer:		
- Penyisihan atas bonus	(59.069)	(154.631)
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(25.148)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	(406)	10.143
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-
- Penyusutan	432.663	(186.703)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.011.340)	(1.793.782)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.047.573	2.312.523
Penghasilan kena pajak/ (Estimasi rugi pajak) Perusahaan	(1.109.113)	(777.762)
Beban pajak penghasilan kini	-	-
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	(42.804)	(258.836)
Lebih bayar pajak	(42.804)	(258.836)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1.431.922)	(66.358)
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	-	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.871.430	2.174.609
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.011.340)	(1.793.782)
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	(139.910)	380.827

32. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

Temporary differences:
Provision for bonuses -
Payment of employee benefits -
Provision for employee benefits -
Provision of impairment trade receivables -
Depreciation -
Permanent differences:
Income subject to final tax -
Non-deductible expenses -
Taxable income/ (Estimated taxable loss) of the Company
Current income tax expense
Less:
Prepaid taxes
Estimated refundable tax

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		31 Maret / March 2026				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	5.517.253	95.186	-	5.612.439		Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	66.152	(89)	-	66.063		Provision employee benefits
Penyisihan atas bonus	150.947	(12.995)	-	137.952		Provision for bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	23.331	-	-	23.331		Provision for impairment of trade receivables
Kerugian fiskal yang belum digunakan	-	244.005	-	244.005		Unutilised fiscal losses
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	5.757.683	326.107	-	6.083.790		Deferred tax assets, net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	872.492	24.383	-	896.875		Deferred tax assets - Subsidiary
Total	6.630.175	350.490	-	6.980.665		Total
31 December / December 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	5.767.537	(250.284)	-	5.517.253		Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	50.223	20.887	(4.958)	66.152		Provision employee benefits
Penyisihan atas bonus	163.071	(12.124)	-	150.947		Provision for bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	10.725	12.606	-	23.331		Provision for impairment of trade receivables
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	5.991.556	(228.915)	(4.958)	5.757.683		Deferred tax assets, net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	603.626	273.512	(4.646)	872.492		Deferred tax assets - Subsidiary
Total	6.595.182	44.597	(9.604)	6.630.175		Total

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua

f. Pillar Two income taxes

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 (Catatan 2t).

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective from January 1, 2025 (Note 2t).

Dari penilaian sesuai dengan PMK 136/2024 atas hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat kewajiban pajak tambahan Pilar 2 atas Grup.

From the assessment in accordance with PMK 136/2024 on the results of operations for the period ended 31 March 2026, no Pillar 2 top-up tax is due for the Group..

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diakui dengan mengacu kepada perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya tertanggal 23 Februari 2026.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

32. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provisions for employee benefits as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were recognised with reference to the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated February 23, 2026.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in the interim consolidated profit or loss for the years ended March 31, 2026 and 2025 were as follows:

31 Maret / March 2026			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	46.118	-	46.118
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban bunga bersih	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	46.118	-	46.118
			<i>Current service cost</i>
			<i>Past service cost</i>
			<i>Net interest expense</i>
			<i>Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
			Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
31 Maret / March 2025			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	28.115	-	28.115
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban bunga bersih	-	-	-
Mutasi masuk	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	28.115	-	28.115
			<i>Current service cost</i>
			<i>Past service cost</i>
			<i>Net interest expense</i>
			<i>Mutation in Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
			Components of defined benefit cost recognized in profit or loss

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pengukuran kembali yang diakui sebagai laba komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-
Pengembalian aset program	-	-
Adjustment due to limitation of asset	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba komprehensif lain	-	-

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Remeasurement recognized as other comprehensive income was as follows:

Remeasurement on the defined benefit liability, net:	
Actuarial gain arising from experience adjustments	
Actuarial (gain)/loss arising from changes in financial assumptions	
Return on plan asset	
Adjustment due to limitation of asset	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

31 Maret / March 2026						
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries			Jumlah/Total	
		PGL	PLB	PSS		
Imbalan kerja karyawan	426.322	147.331	137.660	7.067	718.380	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(295.351)	(2.767)	(65.074)	(13.780)	(376.972)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	130.971	144.564	72.586	(6.713)	341.408	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	-	-	-	7.028	7.208	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	130.971	144.564	72.586	315	348.436	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	53.870	11.511	7.621	1.585	74.587	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	184.841	156.075	80.207	1.900	423.023	Provision for employee benefits
31 Desember / December 2025						
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries			Jumlah/Total	
		PGL	PLB	PSS		
Imbalan kerja karyawan	428.426	86.159	141.735	8.988	665.308	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(296.925)	(6.456)	(65.074)	(13.780)	(382.235)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	131.501	79.702	76.662	(4.792)	283.073	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	-	-	-	7.028	7.028	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	131.501	79.702	76.662	2.236	290.101	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	53.870	11.511	7.621	1.585	74.587	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	185.371	91.213	84.283	3.821	364.688	Provision for employee benefits

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	382.235	401.026	Beginning balance
luran pemberi kerja	-	-	Employer's contribution
Efek selisih kurs	(5.263)	26.688	Foreign exchange different effect
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	(6.969)	Return on plan assets excluding interest income
Keuntungan atas pengukuran	-	(259)	Gain on remeasurement
Manfaat yang dibayar	-	(38.251)	Benefits paid
Saldo akhir	376.972	382.235	Ending balance

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

Sejak tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

Since 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

	31 Maret / March 2026			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
Saldo awal	665.308	74.587	739.895	Beginning balance
Mutasi masuk	-	-	-	Mutation in
Mutasi keluar	-	-	-	Mutation out
Biaya jasa kini	46.118	-	46.118	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Beban bunga bersih	-	-	-	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	Actuarial gain arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	-	-	-	Actuarial gain arising from financial assumption
Imbalan yang dibayar	-	-	-	Benefits paid
Penyesuaian kurs mata uang asing	6.954	-	6.954	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	718.380	74.587	792.967	Ending balance

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows: (continued)

31 Desember / December 2025				
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
Saldo awal	361.490	73.534	435.024	Beginning balance
Mutasi masuk	74.202	8.291	82.493	Mutation in
Mutasi keluar	(58.614)	(4.801)	(63.415)	Mutation out
Biaya jasa kini	147.683	38.696	186.379	Current service cost
Biaya jasa lalu	154.012	(2.183)	151.829	Past service cost
Beban bunga bersih	40.776	4.170	44.946	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(100.134)	(14.051)	(114.185)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	44.199	1.086	45.285	Actuarial gain arising from financial assumption
Imbalan yang dibayar	(8.444)	(27.460)	(35.904)	Benefits paid
Penyesuaian kurs mata uang asing	10.138	(2.695)	7.443	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	665.308	74.587	739.895	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(677.607)	802.471	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	803.744	(675.421)	Present value of employee benefit obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/ <i>per annum</i>	6.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/ <i>57 years old</i>	57 tahun/ <i>57 years old</i>	<i>Normal retirement age</i>

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 13,21 tahun.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2026 and December 31, 2025 was 13.21 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/Between 6-10 years	Di atas 10 tahun/ More than 10 years	
Imbalan pascakerja	32.420	335.835	1.187.895	7.457.750	<i>Post-employment benefits obligation</i>

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisiyang disepakati masing-masing pihak.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payable and services fee</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.

- Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

a. Utang lain-lain

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
IMC (Catatan 16)	1.584.797	1.993.501
Persentase dari jumlah liabilitas	7,99%	10,4%

b. Biaya jasa

	31 Maret/ Maret 2026	31 Maret/ Maret 2025
IMC (Catatan 27)	77.185	-
Persentase dari jumlah beban operasi	5,25%	0,00%

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

	31 Maret/ Maret 2026	31 Maret/ Maret 2025
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	292.480	169.857
Persentase dari jumlah beban operasi	19,88%	14,77%

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows: (continued)

- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.

a. Other payables

	31 Desember/ December 2025
IMC (Note 16)	1.993.501
As a percentage of total liabilities	10,4%

b. Service fee

	31 Maret/ Maret 2025
IMC (Note 27)	-
As a percentage of total operating expenses	0,00%

c. Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended March 31, 2026 and 2025, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

	31 Maret/ Maret 2025
Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors	169.857
Percentage of total operating expenses	14,77%

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan dan OLI membeli 100% atau sebanyak 105.719 lembar saham PSP dengan harga pembelian Rp 116 miliar atau setara dengan AS\$6.889.557, dengan porsi pembelian saham sebesar AS\$2.771.403 dan pembayaran utang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154, sehingga kepemilikan Grup atas PSP adalah 100%.

PSP diakuisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri real estat.

36. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor
- Properti

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2026					
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Properti/Property	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	2.284.812	3.288.504	4.848.152	168.080	10.589.548	Segment revenue
Laba bruto	56.281	(983.033)	897.496	160.203	130.947	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.281.572)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan					(184.474)	Finance costs
Beban pajak final	(27.418)	(39.156)		(16.808)	(83.382)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap final					453	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan					196.530	Finance income
Lain-lain, bersih					(210.424)	Other charges, net
Rugi sebelum pajak penghasilan					(1.431.922)	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan					139.910	Income tax benefit/(expense)
Rugi bersih periode berjalan					(1.292.012)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif					(1.292.012)	Total comprehensive loss
Aset						Assets
Aset segmen	16.898.987	43.748.794	24.409.660	10.809.422	95.866.863	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					75.952.004	Unallocated assets
Jumlah					171.818.867	Total

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On June 26, 2025, the Company and OLI purchased 100% equity ownership of 105,719 shares of PSP at purchase price of Rp 116 billion or equivalent to US\$6,889,557, with the portion purchase of shares amounting to US\$2,771,403 and payment of shareholder loan amounting to US\$4,118,154, so that the Group's ownership of PSP is 100%.

PSP was acquired as a business line development in the real estate industry.

36. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels
- Property

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

31 Maret / March 2026						
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Properti/Property	Jumlah/Total	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	2.598.369	6.822.160	-	-	9.420.529	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					10.398.351	Unallocated liabilities
Jumlah					19.818.880	Total
Pengeluaran modal			19.554		19.554	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.209.271	Unallocated capital expenditures
Jumlah					3.228.825	Total
Penyusutan	384.000	640.201	409.819	-	1.434.020	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					1.634.355	Unallocated depreciation
Jumlah					3.068.375	Total
31 Maret / March 2025						
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities		Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	3.431.346	5.639.314	5.952.799		15.023.459	Segment revenue
Laba bruto	724.476	422.119	937.944		2.084.539	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.150.247)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan					(364.541)	Finance costs
Beban pajak final	(41.176)	(71.615)	-	-	(112.791)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.543	-	-	-	1.543	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan					843.753	Finance income
Lain-lain, bersih					(1.368.614)	Other charges, net
Rugi sebelum pajak penghasilan					(66.357)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(380.827)	Income tax expense
Rugi bersih periode berjalan					(447.184)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif					(447.184)	Total comprehensive loss
Aset	20.042.340	46.783.603	25.015.229		91.841.172	Assets
Aset segmen					95.782.611	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					187.623.783	Unallocated assets
Jumlah					187.623.783	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	7.081.135	10.110.999	-	-	17.192.134	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					12.636.269	Unallocated liabilities
Jumlah					29.828.403	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret / March 2025				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/Total	
Pengeluaran modal	-	-	10.227	10.227	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				1.216.922	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah				1.227.149	<i>Total</i>
Penyusutan	1.000.222	681.816	615.892	2.297.930	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.228.631	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah				3.526.561	<i>Total</i>

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking*, dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, *dry docking*, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ Name of customer	Tipe/Type
1	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges

- b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tanggal 9 Januari 2023, dilakukan amandemen perjanjian sewa Menara Astra dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.
- d. Pada tanggal 2 Mei 2024, PGL menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor di Graha Irama dengan PT Bio Permai, pihak ketiga, dengan masa kontrak sewa yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2029.
- e. Pada tanggal 8 Oktober 2025, dilakukan amandemen perjanjian sewa gudang antara PSP dengan PT Schenker Logistics Indonesia, pihak ketiga, dan tertuang dalam perjanjian No. 007/SLI-PSP/X/2025 dan SCH/LGL/X/AGR-0023/2025 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2026.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

Mulai kontrak/ Start of contract	Selesai kontrak/ End of contract
3-Aug-20	30-Jun-26
1-Mei-20	30-Apr-26

- b. On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.
- c. On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement of Menara Astra was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.
- d. In May 2, 2024, PGL entered into a rental agreement for office space at Graha Irama with PT Bio Permai, third party, with lease term until July 1, 2029.
- e. On October 8, 2025, an amendment to the warehouse lease agreement between PSP and PT Schenker Logistics Indonesia, a third party, and stated in Agreement No. 007/SLI-PSP/X/2025 and SCH/LGL/X/AGR-0023/2025, resulting in extension of the lease contract period until December 31, 2026.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2026 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 29 April 2026, aset neto akan turun sekitar AS\$201.595.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian berikut (dalam satuan penuh):

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If the exchange rate on March 31, 2026 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of April 29, 2026, the foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$201,595.

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount):

		31 Maret / March 2026		
		Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	105.591.630.183		6.213.831	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	30.000.002.969		1.765.433	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	79.334.318.471		4.668.647	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	126.359.608.140		7.435.980	Trade receivables
Jumlah aset moneter	<u>341.285.559.763</u>		<u>20.083.891</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	46.308.983.740		2.725.180	Trade payables
Utang lain-lain	26.930.455.421		1.584.797	Other payables
Beban akrual	27.673.304.416		1.628.512	Accrued expenses
Liabilitas sewa	5.943.352.729		349.753	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>106.856.096.306</u>		<u>6.288.242</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	<u>234.429.463.457</u>		<u>13.795.649</u>	Net monetary assets
		31 Desember / December 2025		
		Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	373.199.391.432		22.238.076	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	30.000.006.660		1.787.630	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.609.161.028		2.181.454	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	110.238.877.032		6.568.876	Trade receivables
Jumlah aset moneter	<u>550.047.436.152</u>		<u>32.776.036</u>	Total monetary assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh): (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount): (continued)

	31 Desember / December 2025		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	32.613.165.444	1.943.342	Trade payables
Utang lain-lain	901.831.116	53.738	Other payables
Beban akrual	41.779.057.512	2.489.516	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.879.680.208	409.944	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	82.173.734.280	4.896.540	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	467.873.701.872	27.879.496	Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret 2026	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	March 31, 2026
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	58.720.869	-	58.720.869	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.765.433	-	1.765.433	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.668.647	4.668.647	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	6.118.206	-	6.118.206	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.988.528	-	1.988.528	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	860.780	-	860.780	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773	-	69.773	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	74.192.236	4.668.647	69.523.589	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.034.032	-	-	-	4.034.032	Trade payables
Utang lain-lain	1.792.059	-	-	-	1.792.059	Other payables
Beban akrual	1.628.512	-	-	-	1.628.512	Accrued expenses
Liabilitas sewa	349.753	-	-	-	349.753	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.420.529	-	-	-	9.420.529	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	17.224.885	-	-	-	17.224.885	Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	December 31, 2025
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	55.695.865	-	55.695.865	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.787.630	-	11.787.630	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.181.454	2.181.454	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	5.166.089	-	5.166.089	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.787.589	-	1.787.589	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	831.545	-	831.545	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773	-	69.773	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	77.519.945	2.181.454	75.338.491	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	2.299.356	-	-	-	2.299.356	Trade payables
Utang lain-lain	2.047.239	-	-	-	2.047.239	Other payables
Beban akrual	2.489.516	-	-	-	2.489.516	Accrued expenses
Liabilitas sewa	409.944	-	-	-	409.944	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.619.559	-	-	-	9.619.559	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	16.865.614	-	-	-	16.865.614	Total financial liabilities

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

I. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pinjaman bank jangka panjang	9.420.529	9.665.691	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(60.486.302)	(67.483.496)	<i>Less : Cash and cash equivalents and time deposits</i>
Jumlah pinjaman bersih	(51.065.773)	(57.817.805)	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	152.189.987	153.481.999	<i>Equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	(33,55%)	(37,66%)	<i>Gearing ratio</i>

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

I. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2026, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.166.677 (31 Desember 2025: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.885.567), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

**39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at March 31, 2026, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$1,166,677 (December 31, 2025: gain after tax would increase/decrease by US\$1,885,567), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Grup to fair value interest rate risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan turun atau naik sebesar AS\$181.588 (31 Desember 2025: AS\$574.540) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Maret 2026							March 31, 2026
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	58.718.170	-	-	-	2.699	58.720.869	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.765.433	-	-	-	-	1.765.433	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	4.668.647	4.668.647	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	6.118.206	6.118.206	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	1.988.528	1.988.528	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	860.780	860.780	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	69.773	69.773	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	60.483.603	-	-	-	13.708.633	74.192.236	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	4.034.023	4.034.023	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.792.059	1.792.059	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	1.628.512	1.628.512	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	349.753	349.753	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.658.047	6.762.482	-	-	-	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2.658.047	6.762.482	-	-	7.804.356	17.224.885	Total financial liabilities

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on March 31, 2026 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at March 31, 2026 will decrease or increase by US\$181,588 (December 31, 2025: US\$574,540) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2025							December 31, 2025
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	55.692.858	-	-	-	3.007	55.695.865	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.787.630	-	-	-	-	11.787.630	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.181.454	2.181.454	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	5.166.089	5.166.089	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	1.787.589	1.787.589	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	831.545	831.545	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	69.773	69.773	Refundable deposits
Jumlah aset Keuangan	67.480.488				10.039.457	77.519.945	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	2.299.356	2.299.356	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	2.047.239	2.047.239	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	2.489.516	2.489.516	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	409.944	409.944	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.769.152	6.850.407	-	-	-	9.619.559	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2.769.152	6.850.407	-	-	7.246.055	16.865.614	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/ menaikkan laba setelah pajak tanggal 31 Maret 2026 sebesar AS\$181.588 (31 Desember 2025: AS\$574.540). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit as at March 31, 2026 by US\$181,588 (December 31, 2025: US\$574,540). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$74.192.236 (31 Desember 2025: AS\$77.519.945). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at March 31, 2026, the total maximum exposure from credit risk is US\$74,192,234 (December 31, 2025: US\$77,519,945). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at March 31, 2026, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Maret 2026						March 2026
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.034.032	4.034.032	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.792.059	1.792.059	-	-	-	Other payables
Beban akrual	1.628.512	1.628.512	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	349.753	28.635	124.083	197.036	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.420.529	664.512	1.993.535	6.762.482	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	17.224.885	8.147.749	2.117.618	6.959.518	-	Total financial liabilities
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2025						December 2025
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	2.299.356	2.299.356	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.047.239	2.047.239	-	-	-	Other payables
Beban akrual	2.489.516	2.489.516	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	409.944	14.175	190.711	205.058	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.619.559	675.682	2.093.470	6.850.407	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	16.865.614	7.525.968	2.284.181	7.055.465	-	Total financial liabilities

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets/ (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Maret 2026					
Penyertaan saham	4.668.647	4.668.647	-	-	Investment in shared of stock
Properti investasi	7.841.735	-	-	7.841.735	Properti investasi
Pinjaman bank jangka panjang	6.762.482	-	6.762.482	-	Long-term bank loans
31 Desember 2025					
Penyertaan saham	2.181.454	2.181.454	-	-	Investment in shared of stock
Properti investasi	7.841.735	-	-	7.841.735	Properti investasi
Pinjaman bank jangka panjang	6.850.407	-	6.850.407	-	Long-term bank loans

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

III. Fair value estimation (continued)

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between *Level 1* and *Level 2*, and into or out from *Level 3* during the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Fair value measurement of investment properties used level 3 hierarchy.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi terutama dihitung dengan menggunakan penilaian pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan termasuk tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

40. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2026							March 31, 2026
Pinjaman bank:							Bank loan:
- Jangka panjang							Long-term -
PT Bank Multiarta							PT Bank Multiarta
Sentosa Tbk	9.619.559	592.768	-	(673.827)	(117.971)	9.420.529	Sentosa Tbk
Liabilitas sewa	409.944	-	-	(68.971)	8.780	349.753	Lease liabilities
Jumlah	10.029.503	592.768	-	(742.798)	(109.191)	9.770.282	Total
31 Desember 2025							December 31, 2025
Pinjaman bank:							Bank loan:
- Jangka panjang							Long-term -
PT Bank Multiarta							PT Bank Multiarta
Sentosa Tbk	18.655.028	-		(8.395.558)	(639.911)	9.619.559	Sentosa Tbk
Liabilitas sewa	902.122	-	(140.880)	(323.515)	(27.783)	409.944	Lease liabilities
Jumlah	19.557.150	-	(140.880)	(8.719.073)	(667.694)	10.029.503	Total

b. Transaksi non-kas

	31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
Penambahan aset tetap dari uang muka	-	320.842
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	-	-

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

III. Fair value estimation (continued)

The level 3 fair value of hierarchy of investment properties is primarily calculated using income approach. The most significant input in this valuation is the assumptions used in the calculation of income approach including the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

40. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2026							March 31, 2026
Pinjaman bank:							Bank loan:
- Jangka panjang							Long-term -
PT Bank Multiarta							PT Bank Multiarta
Sentosa Tbk	9.619.559	592.768	-	(673.827)	(117.971)	9.420.529	Sentosa Tbk
Liabilitas sewa	409.944	-	-	(68.971)	8.780	349.753	Lease liabilities
Jumlah	10.029.503	592.768	-	(742.798)	(109.191)	9.770.282	Total
31 Desember 2025							December 31, 2025
Pinjaman bank:							Bank loan:
- Jangka panjang							Long-term -
PT Bank Multiarta							PT Bank Multiarta
Sentosa Tbk	18.655.028	-		(8.395.558)	(639.911)	9.619.559	Sentosa Tbk
Liabilitas sewa	902.122	-	(140.880)	(323.515)	(27.783)	409.944	Lease liabilities
Jumlah	19.557.150	-	(140.880)	(8.719.073)	(667.694)	10.029.503	Total

b. Non-cash transactions

	31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	
Penambahan aset tetap dari uang muka	-	320.842	Acquisition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	-	-	Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.